RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan jangka panjang untuk mengembangkan sebuah alat/instrumen yang dapat digunakan untuk memilih/menentukan kelayakan seorang pemain futsal di DIY, yaitu tes keterampilan bermain futsal. Pengembangan yang dilakukan meliputi penyusunan tes, pembuktian tes yang baik, dan penentuan skor batas bagi pemain yang layak atau belum. Penyusunan tes melalui kajian penelitian pendahuluan dan kajian literatur, selanjutnya dilakukan pertimbangan kepada pakar/ahli, sehingga tes tersebut sesuai dengan kondisi futsal di DIY. Penelitian pendahuluan dilakukan terhadap pelaku futsal di DIY, meliputi pelatih dan pemain futsal, sedangkan pakar meliputi akademisi dan pelatih tim PORDA dari lima kabupaten/kota di DIY. Pembuktian tes yang baik memiliki reliabilitas dan validitas yang dikehendaki. Validitas tes dapat dibuktikan secara isi, kriteria dan konstruksi. Sedangkan reliabilitas tes dapat dibuktikan secara konsistensi dan stabilitas. Penentuan skor batas melalui metode dua kelompok yang berbeda, yaitu para pemain yang layak masuk tim PORDA dan belum.

Target khusus dalam penelitian ini untuk membuktikan validitas tes keterampilan bermain futsal, sehingga bisa dikategorikan sebagai tes yang baik. Validitas isi menggunakan *content validity index* (CVI), yang diperoleh dari *content validity ratio* (CVR) masing-masing item tes berdasarkan pendapat pakar/ahli. Pakar tersebut berjumlah 15 orang, terdiri dari 5 orang dari akademisi dan 10 orang dari pelatih tim PORDA dari kabupaten dan kota di DIY. Setelah validitas isi tes sudah layak, dilanjutkan dengan validitas kriteria, dengan menguji coba pada kelompok pemain, yaitu tim futsal POMNAS DIY. Validitas kriteria menggunakan *concurrent validity*, sebagai kriteria adalah penilaian dari pelatih dan antar pemain. Pelatih dan pemain satu tim telah bergabung dalam jangka waktu yang lama, sehingga mampu memberikan penilaian terhadap pemain yang dimaksud. Sehingga validitas kriteria melalui koefisien korelasi antara skor tes dan penilaian dari pelatih dan pemain lain. Validitas diakhir secara konstruksi melalui penggunaan pada kelompok pemain yang memiliki perbedaan keterampilan bermain, yaitu pemain dari dua klub yang berbeda prestasi. Pemain dari tim atas lebih banyak berada di atas rerata secara keseluruhan, demikian pula untuk tim bawah berada di bawah rerata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tes Keterampilan Bermain Futsal telah memiliki bukti validitas. Harga validitas isi sebesar 0,8644 secara keseluruhan, sedangkan untuk unsur waktu pelaksanaan saja sebesar 0,8912 dan waktu hukuman atas kesalahan sebesar 0,8182. Harga validitas kriteria sebesar 0,7786 secara keseluruhan, sedangkan untuk unsur waktu pelaksanaan saja sebesar 0,7506. Bukti validitas konstruksi menunjukkan pemain dari klub yang berprestasi lebih tinggi lebih banyak daripada klub yang berprestasi lebih rendah secara keseluruhan dan pada unsur waktu pelaksanaan saja. Pada akhirnya tes keterampilan bermain futsal telah memiliki bukti validitas secara isi, kriteria dan konstruksi, sehingga dapat digunakan untuk membedakan tingkat keterampilan bermain futsal. Dengan demikian tes tersebut dapat digunakan untuk menentukan (seleksi) pemain futsal di DIY.